

## ABSTRAK

Pasar Kiaracondong kota Bandung merupakan salah satu pasar tradisional yang menciptakan pergerakan manusia dan barang yang begitu besar. Hal ini juga menyebabkan masalah lalu lintas, salah satunya adalah hambatan samping. Besarnya hambatan samping sangat mempengaruhi kapasitas jalan dan kecepatan kendaraan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kinerja lalu lintas berdasarkan perhitungan *Level of Service* (LOS), derajat kejenuhan jalan, dan menganalisa kinerja lalu lintas berdasarkan dampak hambatan samping yang ditimbulkan oleh kegiatan perdagangan di jalan tersebut. Penelitian yang dilakukan adalah survey volume lalu lintas untuk melihat tingkat kepadatan kendaraan, kemudian survey hambatan samping untuk melihat besaran dampak buruknya. Penelitian dilakukan pada 2 ruas jalan di jalan Jend. Ibrahim Adjie (bawah *flyover* Kiaracondong). Perhitungan selanjutnya digunakan dengan pedoman kapasitas jalan tahun 2014 untuk jalan kota. Hasil analisis data penelitian diperoleh Hambatan Samping masuk dalam katogeri tinggi (T) yakni pada segmen 1 sebesar 751/jam dan segmen 2 sebesar 793/jam. Selain itu nilai Derajat Kejenuhan (Dj) tertinggi berada pada angka 1,0 untuk segmen 1 dan 1,05 untuk segmen 2, sehingga tingkat pelayanannya adalah F dengan arus tidak stabil. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan jalan Jend. Ibrahim Adjie (bawah *flyover* Kiaracondong) sudah sangat jenuh sehingga perlu dilakukan peningkatan kinerja jalan.

Kata kunci: Kemacetan Lalu Lintas, Hambatan Samping, Kinerja Jalan, Kapasitas Jalan

## **ABSTRACT**

*Kiaracondong Market in Bandung is one of the traditional markets that does not only create such a large movement of people and goods, but also causes traffic problems as one of which is side friction. The magnitude of the side resistance greatly affects road capacity and vehicle speed. The purpose of this study is to analyze traffic performance based on the calculation of the Level of Service (LOS), the degree of saturation of the road, and analyze traffic performance based on the impact of side barriers due to trading activities on the road. The research carried out was a traffic volume survey to see the level of vehicle density, then a side obstacle survey to see the magnitude of the bad impact. The research was conducted on 2 roads on Jalan Jend. Ibrahim Adjie (under the Kiaracondong flyover). Subsequent calculations were used with the 2014 road capacity guideline for city roads. The results of the research data analysis obtained that the Side Barriers included in the high category (T) was in segment 1 of 751/hour and segment 2 of 793/hour. In addition, the highest Degree of Saturation (Dj) value was at 1.0 for segment 1 and 1.05 for segment 2, so the level of service was F with an unstable current. This showed that the condition of Jend. Ibrahim Adjie road (under the Kiaracondong flyover) was already very saturated, so the road performance needed improving.*

*Keywords: traffic congestion, side barriers, road performance, road capacity*